

EFEKTIFITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS MAMPUAK

Effectiveness of Boiled Binahong Leaves Water on Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers in the Working Area of UPT Puskesmas Mampuak

**Maulida Yutina Pertiwi*¹, Novalia Widiya Ningrum¹, Nita Hestiyana², Siti Noor
Hasanah²**

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

*pertiwimaulida20@gmail.com: ¹novalia.widiya@gmail.com

Abstrak

Perlukaan pada daerah perineum yang ditimbulkan saat persalinan perlu suatu perawatan yang tepat agar luka tersebut segera pulih. Pemberian terapi non farmakologi yang dapat diberikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi. Tanaman binahong merupakan salah satu obat tradisional yang dapat digunakan Masyarakat sebagai penyembuhan luka. Mengetahui efektifitas air rebusan binahong terhadap penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak. Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasy Experimental Design*, dalam satu kelompok (*one group pre test post test*) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan Maret 2024 sebanyak 45 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas dengan jumlah kelompok 10 orang di kelompok intervensi dan 10 orang di kelompok control. Hasil penelitian responden sebelum diberikan perlakuan yang mengalami penyembuhan luka buruk >6 hari sebanyak 15 orang (75%) sedangkan penyembuhan luka baik ≤ 6 hari sebanyak 5 orang (25%) dan sesudah diberikan perlakuan didapatkan responden yang mengalami penyembuhan luka buruk >6 hari sebanyak 8 orang (40%) sedangkan penyembuhan luka baik ≤ 6 hari sebanyak 12 orang (60%). Kesimpulan penelitian didapatkan menggunakan uji MC Nemar untuk nilai p value $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya efektifitas rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak

Kata kunci: Daun Binahong, Ibu Nifas, Luka Perineum

Abstract

Injuries to the perineal area caused during childbirth require appropriate treatment so that the wounds recover quickly. Non-pharmacological therapy can be given to speed up the wound healing process to prevent infection. The binahong plant is one of the traditional medicines that people can use to heal wounds. To determine the effectiveness of binahong boiled water in healing perineal wounds in the Mampuak Community Health Center UPT Working Area. This research uses a Quasy Experimental Design, in one group (one group pre test post test) the population in this study is all postpartum mothers in March 2024, totaling 45 people. The sample in this study was postpartum mothers with a group size of 10 people in the intervention group and 10 people in the control group. Research results 15 people (75%) experienced poor wound healing before being given treatment, while 5 people (25%) experienced good wound healing ≤ 6 days and after being given treatment, there were respondents who experienced bad wound healing >6 days as many as 8 people (40%) while good wound healing ≤ 6 days as many as 12 people (60%). The research results were obtained using the MC Nemar test for a p value of $0.016 < 0.05$ so that H_0

was rejected and Ha was accepted, which means that there is effectiveness of binahong leaf decoction on healing perineal wounds in the Mampuak Community Health Center UPT Working Area

Keywords: *Binahong leaves, postpartum mothers, perineal wounds*

PENDAHULUAN

Komplikasi umum yang sering terjadi selama masa nifas adalah kerusakan pada jalur persalinan. Kerusakan pada jalur persalinan umumnya terjadi di Tengah-tengah area, tetapi tidak semua proses persalinan mengakibatkan kerusakan pada jalur persalinan, seperti persalinan dengan Tindakan operasi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa jumlah ibu yang mengalami kerusakan pada jalur persalinan seperti robekan perineum ada sekitar 2,7 juta pada tahun 2023 dan diperkirakan akan terus meningkat di tahun berikutnya pada tahun 2024 (Musyaropah & Supriyatna, 2022).

Kawasan Asia, kasus robekan perineum menjadi permasalahan umum di mana sekitar 50% ibu yang melahirkan akan mengalaminya, bahkan di Indonesia sekitar 75% ibu mengalami robekan jalan lahir. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 mencatat jumlah kematian ibu sebanyak 183 per 100 kelahiran hidup. Kematian ini terjadi paling banyak saat ibu hamil dan ibu nifas di usia reproduktif dengan persentase 36% (Kemenkes, 2022).

Beberapa hal yang dapat terjadi pada masa nifas, salah satunya ialah masa nifas. Infeksi masa nifas merupakan morbiditas dan mortalitas bagi ibu pasca salin. Infeksi masa nifas yang terjadi akibat perlukaan jalan lahir. Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum sewaktu proses persalinan dan terjadi hampir pada proses persalinan pertama dan tidak jarang juga persalinan berikutnya (Erisa, 2023).

Perlukaan jalan lahir ini dapat terjadi oleh karena disengaja seperti pada Tindakan episiotomi, dimana luka insisi yang lurus (rata) akan lebih mudah diperbaiki dan lebih cepat dalam proses penyembuhan dibandingkan robekan yang tidak disengaja yang robekannya tidak teratur serta tidak terkendali. Perlukaan jalan lahir ini sudah dapat dipastikan akan terjadi hampir disetiap proses persalinan, sehingga sebagai jalannya masuknya bakteri yang bersifat komersial dan menjadi infeksius (Astri, 2021).

Perlukaan pada daerah perineum yang ditimbulkan saat persalinan perlu suatu perawatan yang tepat agar luka tersebut segera pulih. Kondisi perineum yang lembab akan sangat menunjang terjadinya perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada perineum, sehingga perlulah memperhatikan penyembuhan luka perineum, karena jika perawatan luka tidak bagus maka akan menimbulkan infeksi pada perlukaan perineum. Perawatan luka perineum ini bertujuan untuk mencegah agar luka perineum itu tidak mengalami infeksi, dan meningkatkan rasa nyaman pada ibu jika proses penyembuhannya pulih dengan cepat (Putri Emilia, 2021).

Penanganan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum adalah dengan pemberian Tindakan farmakologi atau terapi non farmakologi. Terapi farmakologi ini adalah dengan cara memberikan obat antibiotik dan antiseptic untuk luka namun pemberian obat farmakologi memiliki efek samping sedangkan Tindakan pemberian terapi non farmakologi tidak memiliki efek samping. Pemberian terapi non farmakologi yang dapat diberikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi (Azlina Nurkaisyah, 2019).

Seiring perkembangan zaman pemakaian dan pendayagunaan obat herbal di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Obat-obatan herbal digunakan kembali oleh Masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan, disamping obat-obatan modern yang berkembang pesat di pasar obat herbal yang berasal dari tumbuhan dan bahan alami. Salah satu terapi farmakologi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan daun binahong (Zeranika et al., 2022).

Tanaman binahong merupakan salah satu obat tradisional yang dapat digunakan Masyarakat sebagai penyembuhan luka. Sebagai obat luka binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu saponin dan asam askarboxilat. Kandungan asam askarboxilat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim yang dapat membentuk kolagen. Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara

mencegah infeksi dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri(Era Liesmayani & Oriza, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Mampuak terdapat 45 ibu nifas pada bulan Januari-Maret 2024 dan hampir semua ibu nifas mengalami robekan jalan lahir. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan kepada 16 orang ibu nifas mengenai cara perawatan luka perineum, namun 14 orang ibu kurang memahami cara perawatan luka perineum yang baik dan benar. Sehingga permasalahan diataslah peneliti tertarik mengambil permasalahan yang berjudul tentang “Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Quasy Experimental Design (Eksperimen Semu), Non Equivalent Control Group. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak sebanyak 45 orang sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas dengan jumlah kelompok 10 orang di kelompok intervensi dan 10 orang di kelompok control.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

1. Sebelum diberikan perlakuan

Tabel 1. Distribusi frekuensi Peran Kader

No	Sebelum perlakuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik ≤ 6 hari	5	25
2	Buruk > 6 hari	15	75
		20	100

Pada tabel 1 Menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan perlakuan yang mengalami penyembuhan luka buruk >6 hari sebanyak 15 orang (75%) sedangkan penyembuhan luka baik ≤ 6 hari sebanyak 5 orang (25%).

2. Sesudah diberikan perlakuan

Tabel 2 Distribusi frekuensi Dukungan Suami

No	Sesudah perlakuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik ≤ 6 hari	12	60
2	Buruk > 6 hari	8	40
Jumlah		20	100

Pada tabel 2 Menunjukkan bahwa responden sesudah diberikan perlakuan yang mengalami penyembuhan luka buruk >6 hari sebanyak 8 orang (40%) sedangkan penyembuhan luka baik ≤ 6 hari sebanyak 12 orang (60%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Analisis Uji MC Nemar

	Mean	p value
Sebelum	.75	.016
sesudah	1.40	

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan hasil p value $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan responden sebelum diberikan perlakuan yang mengalami penyembuhan luka buruk >6 hari sebanyak 15 orang (75%) sedangkan penyembuhan luka baik ≤ 6 hari sebanyak 5 orang (25%) dan dari hasil penelitian sesudah diberikan perlakuan didapatkan yang mengalami penyembuhan luka buruk >6 hari sebanyak 8 orang (40%) sedangkan penyembuhan luka baik ≤ 6 hari sebanyak 12 orang (60%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthia tahun 2023 tentang Dampak rebusan air tanaman binahong terhadap pemulihan robekan jalan lahir pada ibu post partum yang diberikan pada 11 responden didapatkan hasil 9 orang yang penyembuhan lukanya baik, sedangkan penyembuhan luka buruk sebanyak 2 orang.

Luka perineum merupakan suatu keadaan terputusnya kontinuitas jaringan tubuh yang dapat menyebabkan terganggunya fungsi tubuh sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari karena trauma yang dapat menyebabkan luka pada kulit. Dampak yang terjadi jika penyembuhan luka terhambat adalah adanya kesakitan dan rasa takut untuk bergerak

Penyembuhan luka adalah suatu kualitas dari kehidupan jaringan, hal ini juga berhubungan dengan regenerasi dari jaringan. Penyembuhan luka dapat dipengaruhi oleh berbagai macam seperti nutrisi yang adekuat, kebersihan, istirahat. Luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka yang dapat mengakibatkan infeksi. Dampak ini dapat terjadi apabila penyembuhan luka terlambat dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sakit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan. Teori non farmakologi yang dapat mengatasi luka perineum adalah dengan menggunakan rebusan daun binahong, kandungan yang terdapat pada daun binahong mampu mencegah meluasnya bakteri akibat perlukaan jalan lahir.

Dari hasil penelitian didapatkan menggunakan uji MC Nemar untuk nilai p value $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya efektifitas rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri tahun 2024 tentang efektifitas pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum didapatkan nilai p value 0,001 yang artinya daun binahong mempunyai efek yang lebih baik dalam lama penyembuhan luka perineum. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prayudi tahun 2019 yang mengatakan bahwa seluruh bagian tanaman binahong mulai dari akar, umbi, batang, daun dan bunga sangat bagus untuk terapi herbal.

Menurut penelitian Nurul (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa binahong sebagai obat luka binahong mengandung beberapa kandungan fitokimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Yuliana et al., 2019).

Menurut penelitian Pratiwi (2020) mengungkapkan bahwa perawatan luka perineum dengan air rebusan daun binahong terhadap ibu postpartum sangat berpengaruh dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Penelitian Hanum (2020) terdapat perbedaan kesembuhan luka yang signifikan antara kesembuhan luka posttest dengan tidak diberikan air rebusan daun binahong.

Secara teori bahwa daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka perineum. Salah satu Upaya preventif untuk menurunkan angka kejadian infeksi pada ibu nifas

dengan melakukan perawatan luka perineum. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan vulva (Mahinsa Rejeki Munthe et al., 2024).

Menurut asumsi peneliti bahwa luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka perineum yang dapat mengakibatkan infeksi pada luka. Daun binahong dapat mempercepat pemulihan luka perineum, disebabkan karena adanya komposisi dari daun yang berkhasiat sebagai anti inflamasi yang bisa mengurangi nyeri, protein dan asam askorbat yang dapat memicu kolagen sehingga mempercepat proses penyembuhan luka.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan menggunakan uji MC Nemar untuk nilai p value $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya efektifitas rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mampuak.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan dapat mempertimbangkan penggunaan air rebusan daun binahong sebagai terapi komplementer untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

2. Bagi Ibu Nifas

Ibu diharapkan dapat menggunakan air rebusan daun binahong sesuai petunjuk tenaga kesehatan untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih besar dan kontrol ketat terhadap faktor lain yang memengaruhi penyembuhan luka.

DAFTAR PUSTAKA

Astri, A. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kombinasi Serai Dan Kayu Manis Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2021*.

Azlina Nurkaisyah. (2019). *Hubungan perawatan luka perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Lena Barus Binjai*.

Era Liesmayani, E., & Oriza, N. (2021). Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1, 143–152.

Erisa. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Rebusan Air Daun Binahong Untuk Penyembuhan Luka Perineu Pada Masa Nifas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Qodiri*.

Kemenkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Mahinsa Rejeki Munthe, S., Kurnia Dewi, M., & Tri Putri Apriyani, M. (2024). Efektifitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 424–436.

Musyaropah, R., & Supriyatna, A. (2022). Efektivitas Daun Binahong (*Anredera scandens* (L.) Moq) Sebagai Obat Penyembuhan Berbagai Luka The Effectiveness of Binahong Leaves (*Anredera scandens* (L.) Moq) As a Medicine for Healing Various Wounds 1*. *An Idea Health Journal*.

Putri Emilia. (2021). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu posy Partum tentang Perawatan Luka Perineum dalam Upaya Penyembuhan Luka Perineum*.

- Yuliana, D., Rahman, A., Amatiria, G., Keperawatan, J., & Kemenkes Tanjungkarang, P. (2019). Efektivitas Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Dan Povidone Iodine 10% Terhadap Penyembuhan Luka Perineum. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* (Vol. 15, Issue 2).
- Zeranika, N., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong terhadap penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik MMC Kabupaten Tulang Bawang Lampung. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 120–128. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.143>